

Strategi Pemanfaatan Instagram @serambilirboyo Terhadap Perkembangan Dakwah Di Era New Media

Citra Adila¹, Delliana Fitri Aeni², Kharisma Shafrani³, Muhammad Danil Fatih Alfais⁴

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: citraadila088@gmail.com¹, fitridelliana@gmail.com², kharismashafrani@gmail.com³, danilfatih2019@gmail.com⁴

Abstract. *The strategy of using Instagram as a propaganda medium is now widely used, one of which is the Instagram account @serambilirboyo. The era of new media that is increasingly developing makes social media used by da'wah actors. This study aims to find out how the strategy carried out by the Instagram account @serambilirboyo uses Instagram to preach in the new media era. This research was conducted on the Instagram account @serambilirboyo, which is an Instagram account belonging to alumni of the Lirboyo students. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Retrieval of data in this research is by interviewing and data from Instagram posts @serambilirboyo. The results of this study indicate that the da'wah strategy is carried out using photo designs and short videos.*

Keywords: *Strategy, Instagram, Da'wah, New Media*

Abstrak. Strategi pemanfaatan instagram sebagai media dakwah saat ini sudah banyak digunakan, salah satunya pada akun instagram @serambilirboyo. Era new media yang semakin berkembang menjadikan media sosial dimanfaatkan oleh para pelaku dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh akun instagram @serambilirboyo dalam memanfaatkan instagram untuk berdakwah di era new media. Penelitian ini dilakukan pada akun instagram @serambilirboyo, yang merupakan akun instagram milik alumni santri Lirboyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian yaitu dengan wawancara dan data dari postingan instagram @serambilirboyo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan dengan menggunakan design foto dan video pendek.

Kata kunci : *Strategi, Instagram, Dakwah, New Media*

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin melesat melahirkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Salah satu ciri pada zaman sekarang ini yaitu meluasnya media massa yang semakin berkembang. Segala kemudahan dalam berkomunikasi dengan berbagai cara merupakan dampak positif dari perkembangan zaman ini. Akan tetapi, selain dampak positif ada pula dampak negatif yang lahir. Pergeseran budaya, kegamaan, serta berkurangnya nilai moral yang merosot cukup tajam pada saat ini merupakan dampak negatif dari perkembangan zaman.

Pergeseran budaya, kegamaan, serta berkurangnya nilai moral merupakan

problematika yang perlu ditangani agar nilai moral tidak menurun dengan drastis karena dampak berkembangnya zaman yang semakin pesat. Dalam hal ini, konsep dakwah dibutuhkan untuk menjawab segala bentuk tantangan yang ada di masa kontemporer. Konsep dakwah yang dimaksud harus selaras dengan kemajuan teknologi dan peradaban manusia dengan harapan lebih efektif dalam mengimplementasikan strategi dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman. Strategi dakwah menjadi tugas seorang da'I agar dakwah Islam dapat menyebar dengan luas ke seluruh lapisan umat manusia.

Penerapan strategi dakwah harus relevan dengan perkembangan zaman yang mana media sosial menjadi kebutuhan pada hampir seluruh masyarakat. Hal ini bisa menjadi peluang dalam upaya menghadapi problematika dakwah di masa sekarang ini. Strategi dakwah di sini mengarah pada pemanfaatan media massa sebagai sarana dakwah di era kontemporer. Dengan cara seperti ini maka tujuan dan sasaran dakwah dapat tercapai dengan mudah. Jika konsep dakwah seperti ini tidak dilakukan maka dakwah akan mengalami kemunduran karena tergeser oleh perkembangan teknologi.

Strategi dakwah merupakan proses merencanakan upaya dakwah untuk menghadapi tantangan dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Untuk mencapai tujuan dalam strategi ini perlu menunjukkan bagaimana upaya yang akan di lakukan, dalam artian bahwa pendekatan yang dilakukan dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan situasi dan kondisi (Sofyan Hadi, 2019). Strategi dakwah penting untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Keberhasilan aktivitas dakwah ini ditentukan oleh strategi dakwah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian yaitu dengan wawancara dan data dari postingan instagram @serambilirboyo. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mana pengumpulan data dilakukan melalui tulisan, foto-foto, dan bukan terdiri dari angka. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi lapangan, foto, video, serta dokumentasi pribadi (Moeleong, 2005). Maka dari itu, penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kualitatif karena teknik pengambilan data berdasarkan wawancara dan data dari postingan instagram @serambilirboyo.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, strategi dakwah yang dilakukan akun Instagram @serambilirboyo ketika melihat dari sisi sifatnya yakni berupa penyebaran pesan dakwah yang bersifat informatif, persuasif, dan edukatif yang sudah tersusun pada objek dakwah agar mendapatkan tujuan yang maksimum.

- a) **Bersifat Informatif**, dalam arti pesan dakwah mempunyai cita-cita agar membagikan informasi kepada masyarakat umum dan memperbanyak pengetahuan yang diterima. Pada Postingan @serambilirboyo 21 Juli 2021 membagikan informasi berupa Do'a K.H. Ahmad Idris Marzuqi Agar Terhindar Dari Su'ul Khotimah

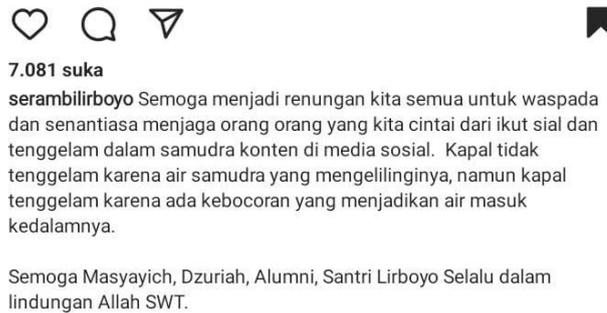
Gambar 1. Postingan Instagram @serambilirboyo



Postingan ini dibuat guna menjadi media informasi dengan adanya penjelasan yang terdapat pada caption berupa kalimat "Insya Allah dengan kita memohon kepada Allah, kita terhindar dari sebab-sebab su'ul khatimah, termasuk dari sifat takabur, ujub, riya, su'udzan dan lain-lainnya. Mudah-mudahan kita terhindar dari semua itu. Amin ya robbal alamin." Postingan tersebut mendapatkan 5.966 like dan 50 komentar.

- b) **Bersifat Persuasif**, dalam arti pesan dakwah mempunyai cita-cita agar mengganti persepsi, sikap dan pendapat masyarakat. Pada postingan @serambilirboyo 12 Oktober 2020 membagikan video dengan durasi 1:00 menit yang berjudul "Nikah Dulu Baru Kerja" pembahasannya ialah bahwa "Orang di luar pesantren mencari jodoh itu sulit, kalau santri itu gampang. Tinggal mondok saja, tidak tahunya ada yang mengambil jadi menantu baik laki-laki atau perempuan. Dan yang lebih nekat lagi biasanya santri itu menikah belum kerja terlebih dahulu. Bandingkan dengan orang luar pesantren yang berani menikah kalau sudah kerja. Kalau santri tidak, menikah dahulu-baru kerja. Itulah santri. Dengan karunia Allah rezekinya barokah, ekonominya barokah, dzuriyahnya barokah. Santri berpegang dengan ayat : *إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ* (Os An Nur 32). Rezeki tidak ada hubungan dengan nasab dan ijazah, namun rezeki hubungannya dengan Allah SWT. Jadi orang mondok itu insyaAllah rezekinya barokah, kehidupannya barokah". Video tersebut diharapkan bisa membenarkan persepsi masyarakat dengan menerima informasi yang benar dan akurat adanya postingan ini juga diperjelas dan dipertegas pada caption terkait bahwa, "Rezeki itu tidak ada hubungannya dengan nasab ataupun ijazah, tetapi rezeki itu hubungannya kepada Allah SWT. Dawuh KH. Abdullah Kafabihi Mahrus". Postingan tersebut mendapatkan 43.960 like dan 85 komentar.
- c) **Bersifat Edukatif**, dalam arti pesan dakwah mempunyai cita-cita agar membimbing dan membagikan ilmu untuk masyarakat umum. Pada Postingan @serambilirboyo 14 September 2022 sebuah gambar quotes yang berisi "Media sosial bukanlah tempat untuk melontarkan ujaran kebencian, tidak semestinya media sosial digunakan sebagai tempat untuk mencaci maki". Postingan tersebut mendapatkan 7.080 like dan 42 komentar. Postingan ini juga terdapat adanya penjelasan yang terdapat pada caption berupa kalimat berikut :

Gambar 2. Postingan dengan quotes



2. Pembahasan

A. Dakwah di Era New Media

New media adalah sebuah media baru di era kontemporer yang mana semua media sudah berbasis teknologi digital. Di era new media ini semua orang bisa berkomunikasi tanpa terhalang jarak, waktu, dan tempat. Bentuk dari new media yaitu hadirnya media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Youtube, Tiktok, dan sebagainya. Seperti yang sudah diuraikan pada pendahuluan mengenai strategi dakwah, maka new media dapat digunakan sebagai media dakwah di era yang serba digital ini. Kegiatan mengaji (memperdalam ilmu agama) bergeser melalui virtual dengan new media (Mazaya, 2022). Demikian merupakan salah satu bentuk pengembangan dakwah di era new media ini.

Salah satu konsep dakwah di era new media ini yaitu berdakwah dengan media online, Instagram misalnya. Saat ini sudah banyak para da'I yang mulai mengenal new media. Mereka mulai membuat konten dakwah dengan foto atau video kemudian mengunggahnya di Instagram. Kegiatan tersebut merupakan implementasi perkembangan dakwah dimana perubahan metode dakwah yang pada awalnya hanya bisa didengar di tempat saja namun sekarang dapat didengar kapan pun dan di mana pun berada. Selain dakwah dengan media Instagram adapula dakwah dengan menggunakan Youtube.

Kegiatan ini bisa berupa video pembahasan mengenai suatu permasalahan.

New media yang dapat digunakan untuk berdakwah selanjutnya adalah aplikasi Tiktok. Jika dipergunakan dengan baik sesuai syariat Islam, Tiktok dapat menjadi media dakwah yang cukup efektif. Tampilan audio visual disertai ilustrasi dapat menarik perhatian mad'u untuk menerima materi dakwah. Kolom komentar yang tersedia di Tiktok dapat menjadi wadah permintaan dakwah seperti apa yang diinginkan oleh para penerima dakwah. Kegiatan seperti ini tentu memberikan dampak positif bagi seorang juru dakwah maupun penerima dakwah.

Tugas seorang da'I di era new media ini adalah memahami teknologi komunikasi karena adanya perubahan dalam berdakwah. Seorang juru dakwah harus meningkatkan wawasan, menambah pengetahuan, serta mengenali teknologi seperti apa yang relevan dengan perkembangan zamannya. Masyarakat semakin banyak yang menggunakan media sosial, maka da'I pun harus dapat mengejar kemajuan tersebut. Apabila masyarakat sudah melek dengan teknologi tetapi seorang juru dakwah tidak dapat menyesuaikannya maka akan menambah problematika lagi (Abdul, 2013).

B. Pengembangan Dakwah Melalui Instagram @serambilirboyo

Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada jalan yang benar. Pada zaman Rasulullah, dakwah dilakukan dengan lisan maupun tertulis. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan dakwah melalui media sudah ada sejak zaman Rasulullah. Teks tersebut penuh dengan surat yang ditujukan kepada para raja negeri pada masa itu. Surat-surat ini ditulis oleh Nabi Muhammad SAW, yang bertujuan untuk mengubah para penguasa non-Muslim saat itu menjadi Islam (Santoso dkk, 2021). Misi dakwah harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing orang. Aktivitas ceramah dapat dilakukan tanpa batasan tempat dan waktu, sehingga mempunyai tujuan yang sama yaitu kejelasan yang benar (Rubawati, 2018).

Terdapat perkembangan dalam media dakwah pada zaman Walisongo. Berbagai macam media yang digunakan Walisongo dalam menyebarkan agama Islam, salah satunya dengan menggunakan musik sebagai media dakwah. Strategi tersebut dilakukan oleh Sunan Bonang untuk memperkenalkan dan mengajak masyarakat kepada agama rahmatan lil alamin yaitu agama Islam. Tidak hanya Sunan Bonang, melainkan Sunan Kalijaga juga berdakwah dengan memanfaatkan wayang kulit. Pertunjukkan wayang kulit tersebut menceritakan sebuah kisah yang bernuansakan islam.

Seiring berjalannya waktu, kehadiran teknologi memaksa masyarakat untuk mengkonsumsi media massa. Hal ini ditandai dengan munculnya internet di tengah masyarakat, dengan adanya internet terwujud berbagai bentuk media dalam dakwah, salah satunya yaitu media sosial. Pada era tekhnologi ini, ceramah tidak bisa lagi disampaikan secara tradisional. Masalah ini dikarenakan terdapat arus globalisasi yang dapat menghapus ceramah dari kontradiksi perkembangan zaman (Dinillah, 2019). Sekarang, berdakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar saja, namun dapat dilakukan dengan diberbagai cara menggunakan platform media. Seseorang dapat mendengarkan serta menyampaikan dakwah di platform media tanpa ada batasan waktu. Dengan adanya media sosial memudahkan seseorang untuk mendapatkan berbagai informasi. Pengertian media sosial sendiri adalah platform online yang memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah mencemplung, mengshare serta membuat konten yang berhubungan dengan dunia virtual (Siregar, 2021).

Munculnya media sosial, membuka peluang para da'I dalam menyeru kepada kebajikan atau berdakwah. Mengingat jangkauan dari media sosial sendiri yang luas dan dapat digunakan diberbagai tempat, sehingga memudahkan seseorang untuk saling bertukar informasi serta komunikasi. Macam dari media sosial yang digunakan untuk berdakwah ialah Instagram, WhatsApp, Youtube dan sejenisnya. Namun media sosial yang sering

digunakan untuk berdakwah adalah Instagram.

Pada dasarnya Instagram berfungsi untuk mengabadikan berbagai momen. Namun fungsi instagram perlahan berubah. Instagram yang awalnya hanya untuk memposting berbagai momen, kini juga menjadi tempat yang menyediakan berbagai informasi mengenai bermacam prespektif kehidupan (Putri, 2021). Terlihat bahwa jumlah user Instagram Indonesia yang sangat besar, Indonesia menjadi negara dengan pengguna Instagram terbanyak di kawasan Asia-Pasifik. Kebanyakan orang Indonesia menggunakan Instagram guna menelusuri ide dan tetap up to date. Instagram digunakan dari berbagai kalangan, salah satunya adalah para da'I, mereka menggunakan Instagram untuk menyerukan dakwah. Pilihan Instagram sebagai media dakwah merupakan cara yang efektif, mengingat para pengguna Instagram dari berbagai kalangan, baik remaja maupun dewasa.

Seorang da'I harus memperhatikan beberapa aspek dalam berdakwah di media sosial Instagram, diantaranya :

- **Komunikasi**

Dalam hal ini da'I memanfaatkan sepenuhnya media sosial Instagram untuk melakukan proses komunikasi sebagai komunikator, menyediakan konten pendek yang dikemas dengan baik, sehingga dapat menarik perhatian komunikan.

- **Konten**

Berkaitan dengan hal tersebut, da'I harus mampu menyampaikan ceramah dalam sebuah konten. Menggabungkan konten advokasi yang dianggap sebagai senjata pada situs jejaring sosial Instagram, dimana konten tersebut siap untuk disebarakan melalui konten video, foto, caption, maupun cerita Instagram.

- **Kolaborasi**

Pengelola akun dakwah bisa bekerja sama dengan pihak lain guna meningkatkan efisiensi audiens serta menyampaikan kebaikan. Dalam sistem dakwah menggunakan media sosial Instagram ini berupa pengguna Instagram mengikuti akun favorit dan di sinilah terjadi komunikasi antara mad'u (user Instagram) dan akun dakwah sebagai da'I hal ini dapat terjadi dalam fitur Instagram yaitu kolom komentar, dimana da'I dan mad'u dapat bertukar informasi (Husna, 2021).

Dalam akun Instagram @serambilirboyo, yang merupakan sebuah akun yang dikelola oleh alumni santri Lirboyo, Kediri, Jawa tengah tersebut sudah terdapat tiga aspek yang dijelaskan diatas, yaitu komunikasi, konten dan kolaborasi. Berbagai dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @serambilirboyo yang dikemas dalam sebuah konten yang menarik mulai dari memposting nasihat, kegiatan yang bernuansa islam hingga ucapan hari besar Islam, bentuk dari konten Instagram @serambilirboyo berupa video pendek atau reels, pamflet, komentar serta story Instagram. Tidak hanya itu, admin dari akun Instagram tersebut melakukan kolaborasi dengan pihak lain, hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi followersnya. Komunikasi yang terjalin antara admin akun Instagram @serambilirboyo atau da'I dengan followersnya pun berjalan dengan baik.

C. Isi Konten Dakwah Instagram @serambilirboyo

Akun Instagram @serambilirboyo adalah akun yang dibuat oleh para alumni santri Lirboyo. Bukan akun resmi dari pondok pesantren Lirboyo, tetapi akun ini justru memiliki pengikut (followers) banyak dari akun-akun resmi ponpes Lirboyo. @serambilirboyo sekarang memiliki 394 ribu pengikut dan sudah upload 2.209 ribu konten yang diposting. Akun tersebut dikelola oleh para alumni santri ponpes Lirboyo yang pasti didalamnya terdapat tim khusus untuk pengelolaan dakwah di media sosial sekarang. Pada akun tersebut terdapat suatu link yang menghubungkan juga dengan akun media sosial @serambilirboyo seperti Facebook, Twitter, TikTok, Youtube, dan Whatsapp.

Jadi pengikut tidak hanya melihat konten-konten nya di Instagram saja melainkan di sosial media manapun ada.

Selain itu, ada beberapa komentar-komentar dari pengikut @serambilirboyo walaupun kadang tidak menentu, itu menandakan bahwa sebagai bentuk respon dari para follower. Dalam hal tersebut admin @serambilirboyo hanya merespon komentar dari para follower yang berisikan komentar sebuah tanggapan yang penting dan berbobot., selebihnya @serambilirboyo tidak memberikan respon dan tanggapan.

Dalam postingan @serambilirboyo yang berisi foto dan video, sekaligus nasehat-nasehat para Habib-habib dan Kyai-kyai Nahdatul Ulama. Semacam konten-konten quotes dari para ulama-ulama, juga video para kyai yang di berikan sound Islami serta dokumentasi para santri yang sedang mengaji. Terlebih saat bulan Ramadhan banyak postingan pengumuman terkait pengajian rutin yang diadakan pada bulan Ramadhan yang dilaksanakan secara offline mapun online. Ternyata Instagram digunakan oleh @serambilirboyo bertujuan memberikan pesan-pesan dakwah disajikan dengan bentuk konten sebagai berikut :

a. Nasihat

Konten yang berisi nasehat bisa dilihat pada postingan @serambilirboyo tanggal 13 November 2022, dawuhipun K.H. Abdulloh Kafabihi Mahrus “Nasehat ayah saya untuk memompa semangat belajar yang masih saya ingat adalah: ketika masih ada saya, kamu masih bisa dihargai oleh orang lain. Namun jika saya sudah meninggal dunia, maka yang menghargai kamu adalah ilmu kamu sendiri”. Pada nasehat tersebut dijelaskan bahwa kita tidak selamanya akan hidup bersama orang tua terus. Ketika masih ada orang tua maka kita akan merasa aman dan dihargai, tapi ketika kita sudah ditinggalkan orang tua maka yang akan menghargai kita adalah ilmu yang selama ini kita dapatkan (Santoso, dkk, 2021).

b. Kegiatan Sosial

Selain dari konten nasehat, @serambilirboyo juga memposting tentang kegiatan sosial. Ikut memeriahkan harlah 1 abad NU membuat konten video ngestoaken dawuh Maskyaikh pondok pesantren Lirboyo, diunggah pada 5 Februari 2023 yang berisi ucapan selamat harlah 1 abad NU yang dilaksanakan di Stadion Sidoarjo Jawa Timur. Selain itu, masih banyak lagi konten-konten yang bersifat kegiatan sosial. Konten tersebut bukan untuk tujuan pamer, akan tetapi untuk mengingatkan dan memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar.

c. Nasionalisme

Akun instagram @serambilirboyo juga melakukan dakwah melalui sikap nasionalisme. Pada tanggal 5 Januari 2023 @serambilirboyo mengunggah kegiatan Rutinan ngaji kamis legi pada tanggal 12 J. Tsaniyah 1444 H / 05 Januari 2023 M. Pukul 08.30 WIB, tempat Aula Al Muktamar. "Membangun halaqoh kepada guru-guru kita, masyayikh kita, para alumni ke alumni lainnya pasti ada barokah dan akan sampai kepada kita semuanya pasti. Kebaikan datang dari Allah barokah ilmu, barokah perjuangan, barokah perkumpulan, barokah anak keturunan. Barokah pesantren ini besar, kapan berkumpul barokah dari pondok-pondok pesantren, berkumpul dalam satu ruang yaitu, nahdlatul ulama", dawuh K.H. M. Anwar Iskandar pada waktu ngaji Kamis Legi.

d. Motivasi

Sudah jelas konten motivasi memang dibutuhkan guna memberikan penyemangat bagi semua umat. Seperti pada postingan tanggal 29 Oktober 2023, "Wibawa itu tidak usah dicari asal kalian baik dhuhur bathin maka wibawa akan datang", (dawuh K.H. Maftuh Basthul Birri). Ada juga quotes dari K.H. M. Anwar Manshur, "Ketika sudah di pondok, sing mepeng, seng tenanan, gak usah mikirno anake tonggo. Bingung, resah, gundah dan

lain sebagainya karena memikirkan ilmu, itu memiliki nilai ibadah yang sangat besar dari pada memikirkan yang lain.”

D. Strategi Dakwah yang Dilakukan Instagram @serambilirboyo

Secara umum strategi yaitu proses yang dipakai manusia untuk kebutuhan perorangan atau sebuah organisasi untuk menggapai sesuatu yang dituju dalam meninjau kesempatan, kemampuan, dan resiko kedepan yang akan menghadapi. Proses ini perlu digunakan dalam memudahkan mad'u untuk menerima pesan dari da'I. Strategi yang benar ketika memberikan pesan dakwah dimulai dari perancangan yang tersusun rapih agar pesan terealisasi dengan sempurna terutama penyajian pesan dakwah di media sosial (Santoso, dkk, 2021).

Strategi yang dilakukan pada akun Instagram @serambilirboyo diantaranya yaitu:

Pertama, sebuah gambar yang di sertai pemberian teks ataupun kalimat guna menjelaskan gambar tersebut seperti adanya caption di sebuah postingan. Selanjutnya penggunaan *template* warna hijau dapat memberikan sebuah karakteristik dari Nadhlatul Ulama dengan gabungan elemen warna lain menjadi strategi guna memberikan nuansa menarik untuk dipandang.

- 1) Pada postingan gambar @serambilirboyo tanggal 7 Juli 2022 sebuah gambar berisi nasihat yang dibagikan oleh K.H. Abdulloh Kafabihi Mahrus pondok pesantren Lirboyo berupa kalimat berikut:

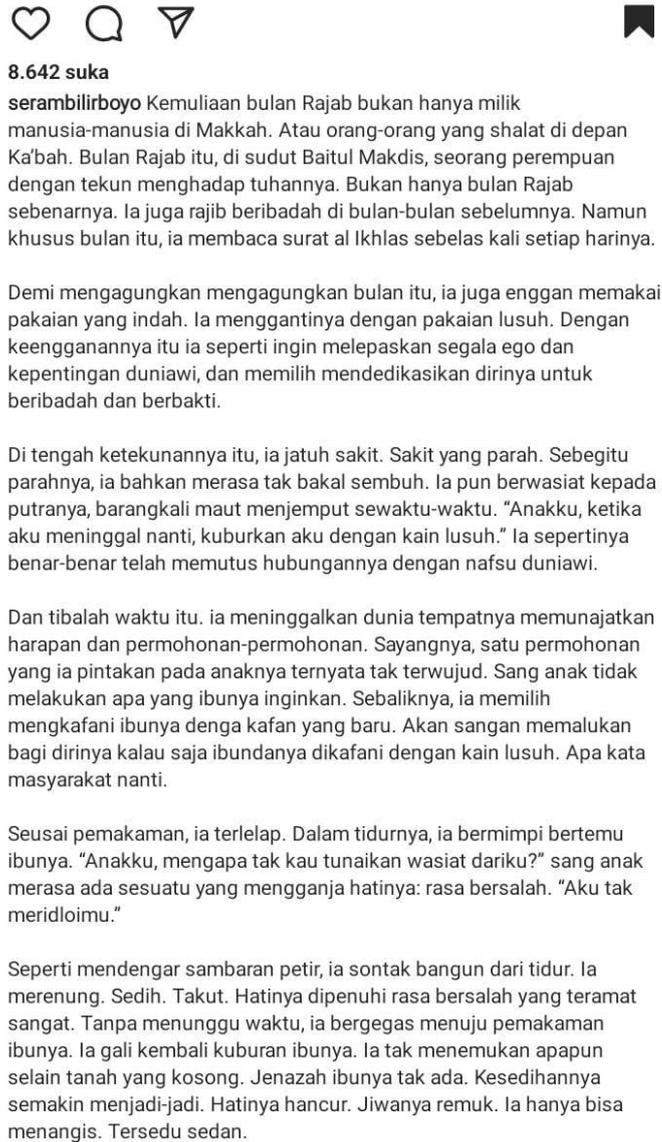
Gambar 3. Postingan quotes



Postingan ini juga terdapat adanya penambahan kalimat penjelas yang terdapat pada caption yaitu, "Sebagai orang tua marilah kita berlomba-lomba mendidik anak sebaik-baiknya dengan memberikan haknya dan melakukan kewajiban atasnya. Begitu pula apabila kita berposisi menjadi anak. Semoga bisa menyelami, dawuh (Ridlallah fi ridlal walidayni) keridhoan Allah tergantung kepada keridhoan orang tua sedalam-dalamnya. Dalam postingan berupa gambar yang berisi sebuah quotes diatas terdapat elemen logo **Serambilirboyo** dengan wujud font miring berwarna putih pada kata "Serambi" dan kombinasi warna putih pada kata "Lirboyo" sebagai pelengkap tak lupa penambahan foto tokoh KH. Abdulloh Kafabihi Mahrus juga ditambahkan". Postingan tersebut mendapatkan 5.835 like dan 8 komentar.

- 2) Pada Postingan gambar @serambilirboyo 11 Februari 2021 sebuah gambar yang berisi quotes "Perempuan Yang Di Muliakan Di Bulan Rajab" Dalam postingan tersebut memberikan caption dengan menceritakan suatu kisah terkait kajian keislaman yakni:

Gambar 4. Postingan quotes



Background postingan tersebut ialah warna hijau dengan kombinasi warna putih sebagai pelengkap dan menjadi sebuah ciri khas dari NU dengan pemberian elemen logo **Serambilirboyo** yang berwujud font miring berwarna putih pada kata "Serambi" dan kombinasi warna putih pada kata "Lirboyo" menjadi penanda akun resmi dari Serambilirboyo". Postingan tersebut mendapatkan 8.642 like dan 28 komentar.

Kedua, @serambilirboyo membuat konten video berupa reels yang berbagai macam bentuk varian gaya mulai dari video seorang Da'i yang

sedang berceramah, kemudian foto yang sudah didesain semenarik mungkin dengan penambahan elemen audio yang dijadikan video, hingga video pagelaran wayang yang berisi kajian keislaman untuk para santri. Postingan postingan yang di Upload di akun @serambilirboyo diharapkan memberikan manfaat untuk masyarakat luas dalam memahami isi videonya.

- 1) Pada Postingan video @serambilirboyo 19 Juni 2022 membagikan video dengan judul “Adab Menyembelih Hewan Kurban” yang dibagikan oleh Agus Fahdina Ya Rouf Lirboyo, dimana didalam video tersebut beliau menceritakan tingkah laku Nabi Muhammad SAW yang benar benar menjadi muslim sejati, serta menampilkan sopan santun Nabi Muhammad SAW kepada makhluk mana pun. Hingga ketika menyembelih hewan kurban pun Kanjeng Nabi Muhammad SAW memerintahkan sahabat nabi agar menyembelih harus sesuai adab dan tata krama yang mana sudah dijelaskan pada kitabnya. Pembahasan itu berguna agar kalimat yang dilontarkan pada video tersebut bisa menjadi pesan dakwah dan dapat dipetik pembelajaran dari kisah Nabi Muhammad SAW untuk masyarakat luas terkait kajian keislamannya. Postingan tersebut mendapatkan 1.365 like dan 1 komentar.
- 2) Pada Postingan video @serambilirboyo 3 Februari 2023 membagikan video pertunjukan pagelaran wayang kulit, pada postingan tersebut terdapat adanya penambahan caption yakni “Islam Nusantara” dimana dalam video tersebut menyoroti para santri yang sedang melihat pertunjukan itu. Penggunaan Bahasa yang dilantunkan si dalang ialah Bahasa Jawa. Partisipasi para santri dalam memeriahkan pertunjukan itu dimulai dari si dalang yang mengajak para santri untuk bersholawat bersama. Postingan tersebut mendapatkan 2.970 like dan 16 komentar.

Penutup

Berdasarkan analisis isi dari akun instagram @serambilirboyo disajikan sebagai bentuk konten berbagai macam. 4 bentuk diantaranya adalah nasehat, kegiatan sosial,

nasionalisme, dan motivasi. Tidak hanya kegiatan belajar-mengajar di pondok, melainkan hal-hal unik lainnya yang terjadi di pondok yang mungkin jarang diketahui oleh masyarakat luas. Strategi yang dilakukan @serambilirboyo terhadap perkembangan dakwah di era new media melalui instagram dari sisi bentuk konten yaitu dengan membuat kreativitasnya dalam membuat konten dakwah baik berupa gambar seperti poster, pamflet, dan juga video yang menarik. Selanjutnya, karena sifat pesan yang disampaikan secara umum, maka strategi ini menghasilkan transmisi pesan dakwah yang sekaligus bersifat informatif, persuasif dan mendidik. Instagram dianggap sebagai sarana komunikasi dan informasi yang efektif, khususnya dalam bidang dakwah.

Daftar Pustaka

- Abdul, B. (2013). Dakwah Cerdas di Era Modern. *Komunikasi Islam*, 3(No. 1), 84–85.
- Dinillah, U., & SF, A. K. (2019). Media sosial instagram sebagai media dakwah (analisis isi pada akun@ tentang islam dan@ harakahislamiyah). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 1(1), 54-67.
- Husna, Z. Z. (2021). Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram. *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 197-208.
- Mazaya, V. (2022). Smart Dakwah di Era Society 5.0; Da'i Virtual dalam New Media. *IQTIDA*, 2(1).
- Moeleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, M. L., Sutjipto, V. W., Sary, M. P., Firdausah, L., & Amarawati, Y. P. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Informasi Penyebaran Dakwah Kepada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta. *Kinesik*, 8(3), 284-296.
- Rubawati, E. (2018). Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(1).
- Santoso, B. R., Fatmasari, L., & Nurcholis, A. (2021). Strategi Dakwah Multimedia Nahdlatul Ulama melalui Instagram@ nuonline_id. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 115-135
- Siregar, R. A. (2021). *Pemanfaatan Instagram Go Hijrah dalam Pengembangan Dakwah Islam di kalangan Remaja Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Sofyan Hadi. (2019). Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer. *Model Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer*, 17 No. 2, 10.